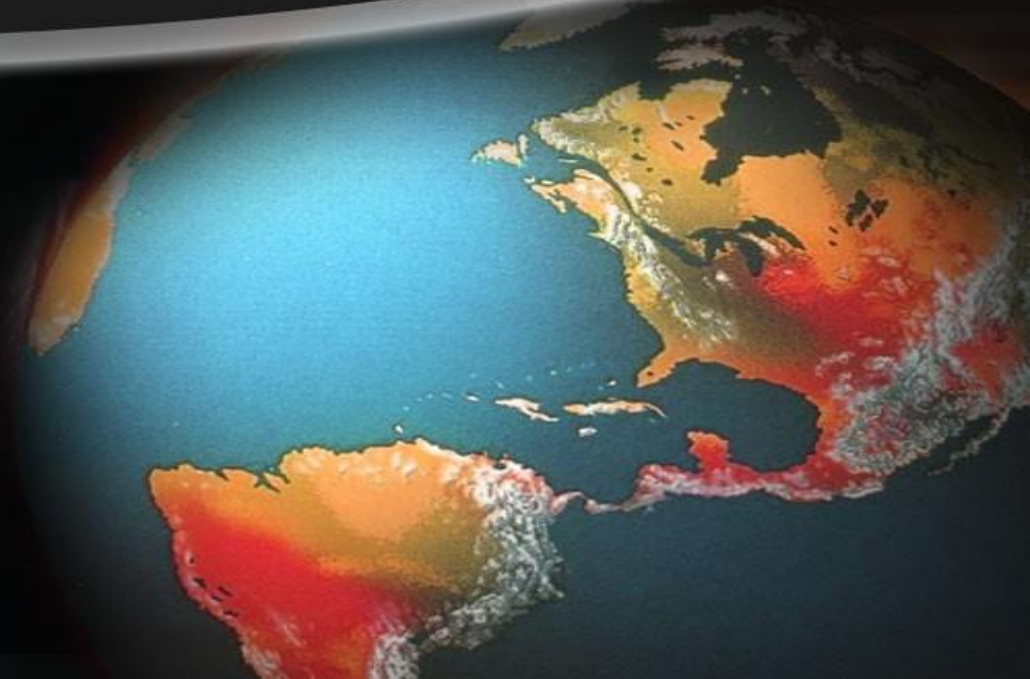


PENSKORAN DAN PENILAIAN



Tujuan

- Membedakan skor dan nilai
- Mengubah skor menjadi nilai
- Membedakan acuan penilaian norma dan kriteria
- Mengolah nilai
- Menafsirkan hasil penilaian

Skor dan Nilai

- Skor adalah hasil pekerjaan memberikan angka dari hasil pekerjaan siswa terhadap seperangkat tes
 - Misal: soal objektif jika sesuai kunci diberi skor 1, jika tidak 0
 - Soal uraian memberikan skor sesuai rubrik
 - Menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh masing-masing butir

Skor dan Nilai

- Nilai adalah hasil ubahan dari skor-skor yang ada yang perhitungannya menggunakan standar tertentu.
- Nilai tersebut melambangkan seberapa jauh kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan.
- Nilai juga menggambarkan penghargaan yang diberikan kepada siswa

Mengubah Skor Menjadi Nilai

- Dua pendekatan yang biasa digunakan:
 - Criterion Referenced Evaluation atau Penilaian Acuan Kriteria (PAK)
 - Norm Referenced Evaluation atau Penilaian Acuan Norma (PAN)
- Skala penilaian yang dapat digunakan:
 - Skala lima (standard five = stanfive) → 1 s.d 5
 - Skala sembilan (standard nine = stanine) → 0 s.d. 10
 - Skala sebelas (standard eleven = stanel) → 1 s.d 9
 - Z score → $Z = (X - \text{Rerata})/SD$
 - T score → $T = 50 + (10 \times Z)$

Penilaian Acuan Kriteria

- Asumsi: semua siswa bisa belajar apa saja namun waktunya yang berbeda.
- Program remedial menjadi penting
- Penafsiran skor hasil tes selalu dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditentukan
- Acuan ini digunakan untuk menyeleksi secara pasti status individual berkenaan dengan domain perilaku yang sudah ditetapkan

Penilaian Acuan Kriteria

- Penentuan tingkatan didasarkan pada skor yang telah ditetapkan sebelumnya
- Tingkatan individu tidak tergantung pada individu lainnya
- Nilai siswa sangat tergantung pada tingkat kesulitan soal

Penilaian Acuan Kriteria

- Penentuan nilai didasarkan pada kriteria, misalnya:

No	Rentang	Predikat
1.	80 – 100	A
2.	70 – 79	B
3.	60 - 69	C
4.	45 - 59	D
5.	≤ 44	E

Penilaian Acuan Kriteria

- Penentuan nilai didasarkan pada KKM, misalnya KKM=60, maka bagaimana cara penentuan penilaiannya? Buatlah rentang penilaian berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015!

No	Rentang (Jika KKM = 60)	Predikat
1.		A
2.		B
3.		C
4.		D

Penilaian Acuan Norma

- Penilaian yang dilakukan dengan mengacu pada norma kelompok
- “Norma” berarti kapasitas atau prestasi kelompok
- “Kelompok” adalah semua siswa yang mengikuti tes tersebut
- Nilai PAN tidak mencerminkan tingkat kemampuan dan penguasaan siswa tentang materi pelajaran yang diteskan, tetapi hanya menunjukkan kedudukan siswa dalam peringkat kelompoknya
- Pemberian nilai mengacu pada perolehan skor pada kelompok itu

Penilaian Acuan Norma

- Menggunakan prinsip-prinsip yang berlaku pada kurva normal
- Didasarkan pada nilai rata-rata dan simpangan baku yang dihasilkan kelompoknya
- Membiarkan siswa berkembang seperti apa adanya
- Batas kelulusan tidak ditentukan oleh penguasaan minimal siswa terhadap kompetensi yang ditetapkan

Penilaian Acuan Norma

- Asumsi: tidak semua orang itu memiliki kesamaan kemampuan, individu itu memiliki **kemampuan yang beragam**
- Biasanya digunakan pada **tes seleksi** karena sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk membedakan kemampuan seseorang dalam kelompok tertentu.
- Digunakan untuk mengetahui hasil belajar seseorang pada materi yang **cakupannya sangat luas**

Penilaian Acuan Norma

- Dua hal pokok yang harus ditetapkan yaitu:
 - banyaknya siswa yang akan lulus
 - penetapan batas lulus
- Cara penentuan kelulusan:
 - Cara sederhana dengan menentukan persentase yang diluluskan
 - Menggunakan kurve normal

PAN dengan penentuan sederhana

- Menentukan persentase kelulusan atau jumlah peserta tes yang diluluskan
- Membuat rangking terhadap nilai siswa
- Menentukan batas kelulusan

PAN dengan kurve normal

- Penentuan nilai didasarkan pada :

No	Rentang	Predikat
1.	$\bar{X}+1,5$ SD ke atas	A
2.	$\bar{X}+0,5$ SD s.d. $\bar{X}+1,5$ SD	B
3.	$\bar{X}-0,5$ SD s.d. $\bar{X}+0,5$ SD	C
4.	$\bar{X}-1,5$ SD s.d. $\bar{X}-0,5$ SD	D
5.	kurang dari $\bar{X}-1,5$ SD	E

Implikasi

- Jika nilai rata-rata kelompok/kelasnya rendah, misalnya 40, maka siswa yang memperoleh nilai 45 sudah dikatakan baik atau lulus, sebab berada di atas rata-rata kelas.
- Padahal skor 45 dari skor maksimum skor 100 termasuk rendah.